

## **BAB III**

### **GAGASAN RESOURCES SUPER PROFIT TAX**

Gagasan *Resource Super Profit Tax* di Australia yang digagas oleh Kevin Rudd merupakan kelanjutan dari pajak tambang yang di implementasikan Australia. Arah kebijakan Kevin Rudd menjadi salah satu yang membentuk gagasan RSPT. Dalam perpolitikan Australia pertambangan serta kelompok kepentingan di dalamnya tidak menyetujui gagasan RSPT bahkan, menurut pengusaha-pengusaha tambang, RSPT merupakan gagasan yang paling tidak rasional dari pemerintah Australia semenjak tersebut serius dalam mengeksplorasi sumber daya mereka. Untuk menjelaskan mengenai RSPT, penulis akan menjelaskan mulai dari bagaimana pajak pertambangan di Australia secara umum sebelum wacana RSPT, hingga bagaimana RSPT dibuat dan bagaimana mekanisme perhitungan RSPT hingga dampak yang di timbulkan apabila RSPT di implementasikan.

#### **A. BIOGRAFI DAN ARAH KEBIJAKAN KEVIN RUDD**

Kevin Michael Rudd lahir di Nambour, Queensland, Australia, 21 September 1957. Dia adalah seorang politikus Australia yang merupakan Perdana Menteri Australia dan pemimpin federal Partai Buruh Australia atau *Australian Labor Party* (ALP) sejak 3 Desember 2007. Kevin Rudd merupakan anggota dari *Australian House of Representatives* sejak 1998 dan merupakan Perdana Menteri terpilih pada November 2007. Kevin Rudd juga pernah menjadi Menteri luar negeri era Julia Gillard. Saat masih menjadi Shadow Foreign Minister, Kevin Rudd memformulasikan 3 pilar politik luar negeri Australia yang mencakup The US Alliance,

Engagement with the UN, dan Engagement with Asia. Setelah terpilih sebagai Perdana Menteri, Rudd tetap memegang formulasi PLN Australia dalam 3 pilar tersebut.<sup>1</sup>

Rudd dan Jullia Gillard memenangkan pemilu pada tahun 2007 setelah berhasil menang melawan partai liberal. Pada November 2007, Partai Buruh berhasil memenangkan pemilu majelis rendah/House of Representative (HoR) dengan meraih 43,38 % suara dan berhak mendapatkan 83 kursi dari 150 kursi di majelis rendah. Hingga kemudian Kevin Rudd dan Jullia Gillard berhasil menjadi perdana menteri dan wakil perdana menteri Australia dari partai buruh.<sup>2</sup>

Sebagai salah satu bentuk perwujudan pilar formulasi PLN pada masa kepemimpinannya, yaitu Engagement with the UN, Pada awal menjabat sebagai perdana menteri, Kevin Rudd langsung meratifikasi protocol kyoto. Dibawah aturan Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB), ratifikasi Protokol Kyoto akan berlaku 90 hari setelah ratifikasi di terima PBB. Dengan keikutsertaannya secara resmi maka Australia berkewajiban untuk memenuhi target dari Protokol Kyoto tersebut. Target – target yang di maksud adalah mematok pengurangan emisi karbon hingga 60% pada perdagangan emisi nasional pada tahun 2010 dan membentuk skema pemakaian sumber – sumber yang dapat diperbarui. Kevin Rudd juga sangat konsen terhadap isu-isu lingkungan dan terbukti dengan ratifikasi yang dilakukan oleh Kevin Rudd sebagai bentuk perwujudan janji-janji Kevin Rudd pada masa kampanye. Selain itu kebijakan rudd yang sangat fenomenal adalah Rudd mengusulkan kenaikan pajak bagi perusahaan tambang menjadi

---

<sup>1</sup>Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade. (n.d.). *Free Trade Agreements*. Retrieved from Australian Government Department of Foreign Affairs and Trade:  
<http://dfat.gov.au/trade/agreements/pages/trade-agreements.aspx>

<sup>2</sup>Australian Electoral Commission. (2007, November 21). *Media Release 2007: National Tally Room and Virtual Tally Room the focus on election night*. Retrieved from Australian Electoral Commission:  
[http://www.aec.gov.au/media/media-releases/2007/11\\_21.htm](http://www.aec.gov.au/media/media-releases/2007/11_21.htm)

40% untuk perusahaan tambang yang return on investment-nya di atas 5% dimana Pajak tambahan ini disebut sebagai *super profit tax*.

## A. PAJAK PERTAMBANGAN DI AUSTRALIA

Antara tahun 2004 sampai dengan juni 2010 berdasarkan data yang dikeluarkan oleh *the Australian Bureau of Statistic*, nilai sumber daya mineral yang dimiliki oleh Australia meningkat dari AUD \$240 juta menjadi \$560 juta pada tahun 2009-2010 dan keuntungan yang didapatkan dari sektor tambang berjumlah \$51 juta. Pajak tambang merupakan sebuah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan tambang di setiap. Pajak tambang digunakan oleh untuk membangun berbagai fasilitas serta membangun perekonomian sebuah. Setiap Negara di dunia mewajibkan setiap perusahaan tambang untuk membayar pajak. Yang berbeda adalah pajak yang diterapkan di setiap Negara. Australia juga merupakan Negara yang banyak mendapatkan pemasukan dari sektor pajak atau royalty perusahaan tambang yang diu bayarkan pemerintah. Namun sebelum itu penulis merasa perlu untuk menulis tentang pemberlakuan pajak di beberapa Negara di dunia sebagai bentuk komparasi dengan system pajak yang ada di Australia. Berikut merupakan tipe-tipe pajak di berbagai Negara di dunia<sup>3</sup>

**Tabel 3. 1 Tipe-tipe pajak tambang negara di dunia**

	<b>Country</b>	<b>Resource type</b>	<b>Tax treatment</b>
Africa	Botswana	Metals	Ad valorem on gross market value
		Minerals	Ad valorem on gross market value
		Coal	Ad valorem on gross market value
		Copper	Negotiated: percent of market value or net profit
		Gold	Negotiated: sliding scale formula
	South Africa	Minerals and other metals	Negotiated: percent of market value or net profit

<sup>3</sup>Department, A.-G. (2010). The Resource Super Profit Tax: A Fair Return To The Nation. *Commonwealth of Australia*.

		Coal	Negotiated: percent of market value or net profit
		Petroleum	Royalties, profit based tax, or state equity
	Nigeria	Petroleum	Government ownership
		Aluminum, iron and zinc	Ad valorem and per unit royalties
Asia	China	Copper and gold	Ad valorem
		Limestone	Ad valorem and per unit royalties
		Coal	Ad valorem and per unit royalties
		Metals	Ad valorem
		Minerals	Per unit charge for most minerals
	India	Iron ore	Per unit charge
		Coal	Per unit charge
		Petroleum	Production sharing contract/profits
	Metals	Ad valorem on sales less deductions	
South America	Argentina	Most minerals	Ad valorem on sales less deductions
		Petroleum	Royalties
		Iron	Ad valorem on sales less taxes, transportation and insurance
		Metals	Ad valorem on sales less taxes, transportation and insurance
	Brazil	Minerals	Ad valorem on sales less taxes, transportation and insurance
		Coal	Ad valorem on sales less taxes, transportation and insurance
		Petroleum	Royalty
	Chile	Copper	Ad valorem
	Mexico	Mining and petroleum	No charge
		Iron ore	Percent of taxable profits
	Canada (Ontario)	Metals	Percent of taxable profits
		Minerals	Percent of taxable profits
		Coal	Percent of taxable profits
	Canada (Saskatchewan)	Metals	Percent of net profit; increases at threshold level
		Minerals	Percent of net profit; increases at threshold level
		Coal and uranium	Royalty on sales revenue
Metals		Ad valorem on market price	
North	US	Minerals	Ad valorem on market price: rate set by

America	(Arizona)		commissioner
		Coal	Ad valorem on market price
		Metals	Net super profit above threshold
	US (Nevada)	Minerals	Net super profit above threshold
Coal		Net super profit above threshold	
Europe	Denmark	Petroleum	Profit based tax
	Norway	Petroleum	Profit based tax

Sumber: Department, A.-G. (2010). The Resource Super Profit Tax: A Fair Return To The Nation. *Commonwealth of Australia*.

Besaran pajak tambang di Australia adalah sebesar 30%. Dilihat dari angka tersebut, maka Pajak tambang Australia apabila dibandingkan dengan negara-negara yang menjadi kompetitornya dalam bidang pertambangan seperti Canada, serta Amerika terbilang cukup tinggi. Sementara itu berikut merupakan total pajak yang dibebankan kepada perusahaan tambang di beberapa Negara yang menjadi kompetitor Australia dalam ekspor hasil tambang.

**Tabel 3. 2 Besaran pajak tambang di negara-negara kompetitor Australia**

Country	Tax burden
Chile	17%
Canada	23%
China	30%
Russia	30%
Peru	32%
South Africa	33%

Sumber: Sarker, D. T., & Whalan, E. (2010). Reform Issues in Mineral Tax Policy for Economic Development: The Mineral Resource Rent Tax In Australia. *Bulletin for International Taxation*, 1 - 25.

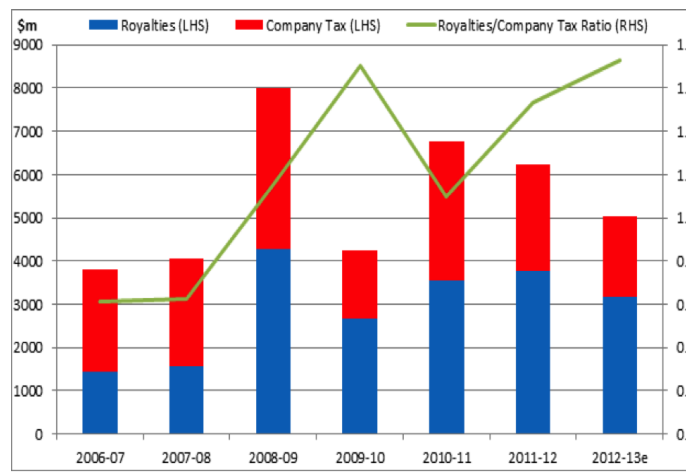
Sebagai negara yang maju di bidang tambang, pajak korporasi di Australia termasuk sangat tinggi apabila di bandingkan dengan negara-negara dengan sektor tambang yang cukup maju di beberapa negara yang menjadi kompetitor Australia. Disamping itu juga cadangan minyak Australia adalah urutan ke-26 terbesar di dunia. cadangan gas alam Australia adalah 14 terbesar di dunia di bawah tingkat produksi pada tahun 2009, dan bisa terus dimanfaatkan untuk 65 tahun ke depan apabila dihitung dari tahun 2009<sup>4</sup>.

Mengingat besarnya potensi pertambangan di Australia pemerintah membuka investasi secara besar di sektor pertambangan dengan imbalan pajak serta royalti yang wajib dibayarkan oleh perusahaan tambang terhadap pemerintah yang besarnya adalah 34 persen pada tahun 2007 namun berkurang sebanyak 14 persen pada 2008-2009. Di bandingkan pada tahun 1990, pada tahun 2008-2009 pajak yang diterima oleh pemerintah Australia meningkat sebanyak 80 miliar dollar serta mandapatkan tambahan sebanyak 9 miliar dollar dari pajak sumber daya. Berikut merupakan data tentang pajak serta royalti yang di bayarkan oleh perusahaan tambang terhadap pemerintah Australia

---

<sup>4</sup>Energy Matters. (n.d.). *Energy Efficiency in Australia*. Retrieved from Energy Matters: <http://www.energymatters.com.au/energy-efficiency/>.

**Grafik 3. 1 Resource tax and royalties as a share of resource profits (pre-tax)**



Sumber: Minerals Council of Australia. (n.d.). *Taxes and Royalties*. Retrieved from Minerals Council of Australia: [http://www.minerals.org.au/resources/coal/taxes\\_and\\_royalties](http://www.minerals.org.au/resources/coal/taxes_and_royalties).

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pertambangan di Australia paling banyak memberikan royalti terhadap pemerintah pada tahun 2008-2009 dan paling sedikit pada tahun 2006-2007 serta pajak yang di bayarkan mampu mencapai 8000 miliar dollar pada tahun 2008-2009.

## **B. RESOURCE SUPER PROFIT TAX**

### **1. Latar belakang terbentuknya gagasan Resource Super Profit Tax**

Untuk mengoptimalkan kontribusi pertambangan, pada akhirnya Pemerintah Australia telah menerima rekomendasi dari Sistem Pajak untuk memperkenalkan sistem pajak terbaru yang dikenal dengan Resource Super Profit Tax yang akan memberikan masyarakat Australia penghasilan yang diperoleh dari ekstraksi dan penjualan sumber daya non-terbarukan. Pajak ini akan membantu mendorong investasi dan kegiatan produksi di sektor sumber daya. RSPT dinilai

akan memberikan dampak yang besar bagi Australia karena Pendapatan pemerintah dari sektor pajak energi –non terbarukan akan meningkat dan hal tersebut dapat mengurangi resiko kerugian terhadap eksploitasi sumber daya alam di Australia. Pendapatan dari RSPT akan memberikan kesempatan bagi reformasi ekonomi yang lebih luas yang terfokus pada peningkatan kinerja ekonomi, produktivitas dan pertumbuhan pendapatan nasional.

Pemerintah Australia telah mengusulkan untuk mulai menerapkan RSPT pada 1 Juli 2012, pendapatan dari pajak ini diperkirakan mencapai \$ 3 miliar di tahun pertama penerapannya, kemudian meningkat menjadi \$ 9 miliar di 2013-2014. Dari jumlah \$ 12 miliar dalam pendapatan, \$ 700 juta akan digunakan untuk mendirikan infrastruktur. Kemudian sebanyak \$ 735 juta dianggarkan untuk dana yang sama pada tahun berikutnya. Diperkirakan pemerintah Australia akan mendapatkan lebih dari \$ 5,6 miliar selama dekade berikutnya, untuk pembangunan infrastruktur. Skema pembayaran pajak oleh Pemerintah Australia terkait RSPT dinilai cukup berbeda dan menjadi terkemuka di dunia<sup>5</sup>. Pada dasarnya, Gagasan mengenai *Super Profit Tax* di Australia bukanlah sebuah hal yang baru di negara tersebut. Pajak atas eksplorasi sumber daya dengan menerapkan pajak tinggi telah lama diterapkan dalam sistem pajak Australia seperti misalnya proyek-proyek minyak dan gas lepas pantai di Australia sejak tahun 1986 dimana proyek tersebut lebih dikenal dengan PRRT.

Sebagai salah satu pemimpin yang sangat percaya diri dan visioner, Rudd ingin meningkatkan pendapatan Australia dari sector pajak. Hal tersebut dikarenakan keuntungan dari pertambangan hanya dinikmati oleh segelintir orang saja. Sementara sebanyak 22 juta penduduk Australia tidak mendapatkan hak yang sama. Disamping itu, munculnya fenomena *mining boom* di Australia menyebabkan tingginya harga saham di proyek tambang Australia sehingga Rudd

---

<sup>5</sup> Department, A.-G. (2010). The Resource Super Profit Tax: A Fair Return To The Nation. *Commonwealth of Australia*.



mengkhawatirkan akan terjadi penjualan saham yang berlebihan dan merugikan Australia

Pada tanggal 2 Mei 2010 pemerintah Australia mempublikasikan mengenai perubahan dalam sistem pajak Australia yang merupakan program lanjutan dari review laporan pajak dan sistem transfer Australia yang dipimpin oleh Menteri Keuangan, Dr Ken Henry. Tujuan dari Tinjauan tersebut adalah untuk menyediakan kerangka kerja jangka panjang untuk reformasi sistem perpajakan di Australia. Salah satu kerangka kerja yang di canangkan oleh pemerintah yang dihasilkan dari laporan pajak tersebut adalah Menerapkan RSPT untuk semua proyek energi tak terbarukan. Kemudian, pendapatan pajak Pemerintah dari RSPT akan disalurkan terhadap peningkatan manfaat pensiun serta infrastruktur.

Perdana menteri Australia yaitu Kevin Rudd mengatakan bahwa warga Australia berhak menikmati manfaat dari sumber daya alam yang mereka miliki karena selama ini keuntungan dari pertambangan beralih ke luar negeri. Pendapatan dari pajak yang akan mulai berlaku pada tahun 2012 tersebut akan dipakai untuk membiayai sistem simpanan pensiun serta membangun rumah sakit, jalan raya, proyek pembangunan pelabuhan serta keerta api<sup>6</sup>. Berikut ini merupakan tahapan pembuatan kebijakan RSPT<sup>7</sup>

**Tabel 3. 3 Fase-fase pembuatan UU RSPT**

Waktu	Konsultasi	Detail konsultasi
Fase 1 Mei 2010	Pengumuman dan laporan pengumuman	Laporan pengumuman dikeluarkan. Pembentukan kelompok diskusi mengenai konsultasi pajak sumber daya
Mei - Juni 2010	Konsultasi Pendahuluan	Konsultasi mengenai rancangan dasar RSPT dan pengubahan transisional terhadap proyek yang sedang dilakukan

<sup>6</sup>Satchwell, I. (2014). *Mining and sustainability: Experience from Australia*. Mendoza.

<sup>7</sup>Department, A.-G. (2010). *The Resource Super Profit Tax: A Fair Return To The Nation. Commonwealth of Australia*.

Fase 2 Juli 2010	Konsultasi lanjutan dan Laporan Permasalahn	Pengembangan pada laporan pengumuman untuk menetapkan masalah desain teknis lebih lanjut Mencari persetujuan dari para pemangku kepentingan Kesempatan untuk memberikan komentar terhadap desain kebijakan
Fase 3 Akhir 2010	Laporan Desain Akhir	Garis besar rincian desain RSPT Memberikan kepastian kepada pemangku kepentingan utama mengenai desain teknis dari RSPT
Mendekati 2011	Pemaparan RUU	Mencari komentar dari para pemangku kepentingan dalam detail implementasi dan apakah undang-undang tersebut konsisten dengan laporan desain akhir
Akhir 2011	RUU diperkenalkan kepada parlemen	
1 Juli 2012	Permulaan RSPT	

Sumber: Prashanth Kainthaje.resource super profit tax, 2010, Australia, Johnson winter and slatteri.

Proposal terkait kenaikan pajak pertambangan tersebut di umumkan pada 2 mei dan rencannya akan mulai di terapkan pada 1 july 2012 setelah mendapatkan persetujuan dari senat. Salah satu faktor utama yang menjadi pertimbangan bagi gagasan RSPT dalah Gagasan RSPT diharapkan mampu memberikan keadilan bagi masyarakat Australia atas sumber daya yang mereka miliki. disamping itu juga perusahaan-perusahaan tambang yang terkena kewajiban RSPT wajib membayar pajak sebesar 40%. Itu artinya hanya 60% dari total saham setiap perusahaan yang berisiko<sup>8</sup>. RSPT pada dasarnya akan banyak memberikan masukan dana bagi pemerintah Australia. Pada tahun 2008-2009 terjadi *booming* penjualan saham tambang. *Booming* penjualan perusahaan tambang membuat laba perusahaan melonjak tinggi. menurut Rudd, dalam 10 tahun, laba perusahaan tambang meningkat hingga A\$ 80 miliar. Sedangkan

<sup>8</sup> Wijaya, L. S. (2013, November 14). *Kevin Rudd: Politisi Paling Populer dan Kontroversial*. ABC Radio Australia. Retrieved from Radio Australia: <http://www.radioaustralia.net.au/indonesian/2013-11-14/kevin-rudd-politisi-paling-populer-dan-paling-kontroversial/1219562>

penerimaan pajak pemerintah dalam periode yang sama hanya naik A\$ 9 miliar.<sup>9</sup>RSPT diharapkan mampu memberikan pengaruh baik terhadap pemotongan pajak bagi industri menengah di Australia. Seperti data yang di lansir dari jurnal *the resource super profit tax* bahwa pemberlakuan RSPT akan memberikan manfaat berupa pemotongan pajak bagi usaha menengah sebanyak 300 miliar dollar. Berikut merupakan dampak dari agenda reformasi pajak RSPT pemerintah Australia.

**Tabel 3. 4 Budgetary impacts of government's tax reform agenda (\$ million)**

	<b>2010-11</b>	<b>2011-12</b>	<b>2012-13</b>	<b>2013-14</b>
Pemotongan pajak perusahaan	-	-	-300	-2,000
Bisnis skala kecil	-	-	-	-1,030
Biaya rendah bagi perusahaan kecil yang ingin memulai berusaha	-	-50	-300	-200
Dana bagi infrastruktur negara	-	-	-700	-735
12 % terhadap pembayaran pensiunan.	-	-	-	-240
Peningkatan pembiayaan pensiunan	-	-	-	15
Pemngembalian dana bagi penerima dana pensiunan rendah	-	-	-	-830
\$50,000 konsesional bagi cap dibawah \$500,000	-	-	-545	-785
Pemotongan harga bagi eksplorasi sumber daya	-	-	-520	-600
Resource Super Profits Tax	-	-	3,000	9,000
<b>Total</b>	-	<b>-50</b>	<b>635</b>	<b>2,595</b>

Sumber :Department, A.-G. (2010). The Resource Super Profit Tax: A Fair Return To The Nation. *Commonwealth of Australia*.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, pajak yang di dapatkan dari RSPT akan

<sup>9</sup> Musyarofah, S., & Terry Irenewaty, M. (2016). Telaah Tentang Masa Pemerintahan Perdana Menteri Julia Gillard Tahun 2010 - 2013.

digunakan untuk memangkas pajak dari usaha-usaha kecil di Australia, serta meningkatkan dana pensiun serta beberapa aspek lain. Dimana pada tahun sebelumnya pengeluaran pemerintah terhadap sektor tersebut cukup besar dan bahkan defisit, maka diharapkan RSPT menjadi sumber untuk peningkatan di aspek-aspek tersebut. Bahkan menurut perhitungan, dana yang di dapatkan dari RSPT telah mengalami surplus.

## 2. Pemberlakuan Serta Mekanisme Penghitungan RSPT

Gagasan RSPT pada masa kepemimpinan Kevin Rudd menjadi salah satu gagasan yang cukup kontroversial. Pemberlakuan pajak sebesar 40% akan diwajibkan bagi perusahaan-perusahaan yang *return on investmentnya* diatas 5%. Pemberlakuan RSPT akan dimulai pada tahun 2012 dimana perusahaan-perusahaan tambang di australia wajib membayar pajak disamping royalti yang menjadi kewajiban bagi para pelaku usaha tambang diaustralia. Berikut merupakan batas pemberlakuan RSPT di dasarkan pada *return on investment* perusahaan tambang.

**Tabel 3. 5 Pemberlakuan RSPT didasarkan pada return on investment perusahaan**

Rate of return	Effective tax rate under royalties plus 30% company tax	Effective tax rate under RSPT plus 28% company tax
6%	45.4%	28.0%
10%	40.9%	39.5%
15%	38.7%	45.3%
20%	37.6%	48.2%
25%	36.9%	49.9%
50%	35.5%	53.3%

Sumber: Peter Martin, Swan on The Resources Super Profit Tax, (10 mei 2010) : Australia. Economic Editor The Age.

RSPT akan diterapkan terhadap perusahaan tambang yang memiliki *return on investment* di atas 5%. Perusahaan yang *return on investment*-nya 6% wajib membayar pajak dan royalti sebanyak 28,0%, kemudian bagi perusahaan yang *return on investment*-nya 10% sebesar 39,5%. Yang menjadi perdebatan adalah dampak penerapan RSPT bagi perusahaan-perusahaan yang *return on investment*-nya sebesar 15% hingga 50%. Dimana mereka diwajibkan membayar pajak lebih tinggi apabila dibandingkan ketika RSPT belum diterapkan.

Kebijakan tersebut tentunya berdampak terhadap perusahaan-perusahaan besar di Australia termasuk berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayar pajak, serta membayar royalti terhadap pemerintah. Padahal apabila dilihat kembali bahwa sektor tambang menyumbangkan banyak uang bagi industri serta ekonomi Australia. Oleh karena itu, Sistem kalkulasi dari kewajiban pembayaran pajak setelah penerapan RSPT kemudian menjadi hal yang perlu untuk diketahui. Dalam jurnal yang berjudul *resource super profit tax* yang dikeluarkan oleh *attorney generals department of australia* menjelaskan bahwa modal RSPT adalah rekening pajak yang mencatat belanja modal nyata dan kerugian yang tidak digunakan. Pada dasarnya, modal RSPT tersebut membuat catatan kredit pajak untuk jangka waktu ke depan. Saldo akhir akun modal RSPT dari tahun pajak sebelumnya digunakan untuk menghitung penyisihan RSPT, yang dikurangkan dari pendapatan untuk menentukan kewajiban RSPT.

RSPT akan berlaku untuk semua badan hukum (perusahaan dan kemitraan) yang terlibat langsung dalam eksploitasi sumber daya terbarukan. RSPT tidak akan dikenakan pada pemegang saham di sebuah perusahaan yang terlibat dalam eksploitasi sumber daya non-terbarukan. Pada prinsipnya, RSPT hanya akan dibayarkan pada kegiatan ekstraksi sumber daya. Kemudian RSPT akan berlaku untuk semua proyek pertambangan dan minyak bumi, dengan pengecualian dari proyek PRRT yaitu proyek eksplorasi minyak di kawasan pantai Australia

Menurut hasil penghitungan yang dibublikasikan dalam jurnal *the resource super profit tax Australia*, dalam jurnal tersebut memberikan sebuah penjelasan tentang bagaimana RSPT dikalkulasikan.

Tabel 3. 6 The Resource Super Profit Tax calculation

The super profit tax calculation	
Pendapatan perusahaan Dikurangi pengeluaran perusahaan serta dikurangi dengan pengeluaran perusahaan pada tahun sebelumnya menghasilkan RSPT mengalami keuntungan atau kerugian	Akun RSPT dikalikan dengan tingkat RSPT perusahaan
Kerugian dan keuntungan akun RSPT dikurangi atau di tambahkan dengan biaya pembayaran pajak perusahaan menghasilkan keuntungan atau kerugian akun RSPT	Proyek RSPT bisa dibayarkan pada pemerintah
Tingkay RSPT sebesar 40%	
Penutupan akun RSPT berdasarkan pada nilai undepresiasi yang bisa di hitung ditambahkan dengan semua kerugian yang dialami perusahaan	Jika perusahaan mengalami return yang deficit kemudian akun RSPT akan ditutup

Sumber: Attorney, Paper The Resource Super Profit Tax, (2010). Australia: Attorney Generals Department.hlm 34.

Gambar diatas menjelaskan bagaimana RSPT di kalkulasikan yaitu dengan menghitung pajak kewajiban RSPT dimanapajak akan mulai dihitung daripendapatan perusahaan pertambangan serta dikurangi biaya-biaya yang bisa mengurangi kewajiban pajak perusahaan-perusahaan pertambangan dan kemudian dikurangi dengan kerugian perusahaan tambang (jika ada) dan kemudian dikali kan dengan tarif pajak Resource Super Profit Tax.

Berikut merupakan contoh simulasi perhitungan RSPT

HOW KEVIN RUDD'S MINING PROFIT TAX WORKS	
Imagine this happened to your business or a business you work for or contract to.	
Keuntungan pertama perusahaan adalah sebesar 100 %	
Biaya operasional kantor pusat dan administrasi	10%
Pinjaman dari bank	10%
Keuntungan sebelum pajak adalah sebesar 80 %	
100 % keuntungan di kurangi 6 % wajib pajak. Berarti keuntungan perusahaan berkisar di 96 % kemudian dikalikan dengan besaran pajak RSPT	Pajak yang wajib dibayarkan adalah 38 %.
Keuntungan perusahaan pasca RSPT adalah 62%	
Dikurangi biaya operasional dan administrasi serta pinjaman bank 20 %	Keuntungan perusahaan adalah sebesar 42 %
Keuntungan sebesar 42 % dikurangi pajak pemasukan perusahaan sebesar 28 %	Sisa keuntungan perusahaan adalah 30 %
Pembayaran pajak RSPT	38 %
Pembayaran pajak perusahaan	12 %
Pembayaran pajak oleh perusahaan secara keseluruhan adalah	63 %
Sisa keuntungan bagi perusahaan	37 %
Artinya pemerintah menerima 63 % pajak dari perusahaan pertambangan.	

Sumber: Bussiness Council of Australia "How kevin Rudd's Mining Tax Work?",

<http://www.mannkal.org/downloads/rspt/rsptfactsheet.pdf>

Dari simulasi perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa RSPT akan mengambil sekitar 63% dari keuntungan perusahaan tambang. Simulasi penghitungan tersebut merupakan hasil laporan yang dilaporkan oleh komuniats pertambangan Australia sebagai bentuk ketidaksetujuan mereka terkait gagasan RSPT.

### **C. DAMPAK DARI PENERAPAN RSPT TERHADAP PEREKONOMIAN AUSTRALIA**

Penerapan RSPT tentunya akan berdampak terhadap perekonomian Australia. Apabila perusahaan tambang tidak mampu membayar pajak yang terlalu tinggi maka hal tersebut akan berdampak terhadap pendapatan Australia dan perekonomian negara tersebut. Berdampaknya RSPT terhadap perekonomian Australia diawali dengan berpengaruhnya penerapan RSPT terhadap tiga aspek yaitu perusahaan-perusahaan pertambangan, GDP Australia, serta penyerapan tenaga kerja. RSPT memberlakukan tarif pajak efektif 40% dari keuntungan dari sumber daya Australia.

Gagasan RSPT ini tidak hanya mempengaruhi perusahaan sumber daya, tetapi mengurangi kemampuan Australia untuk bersaing secara internasional untuk investasi dana ke sumber daya alam Australia.<sup>10</sup> Selanjutnya, fakta bahwa tidak ada kredit cap yang dihasilkan oleh RSPT berarti bahwa pemegang saham secara efektif membayar pajak dua kali ketika mereka menerima distribusi dividen. Masalah lebih lanjut untuk investor internasional kredit pajak untuk RSPT mendatangkan kesulitan bagi mereka untuk berinvestasi di Australia. Oleh karenanya penerapan RSPT kemungkinan akan menghasilkan relatif lebih sedikit uang yang diinvestasikan ke pertambangan. Banyak pengusaha tambang yang khawatir apabila mereka tidak mampu untuk membayar pajak tambang terhadap pemerintah. Di samping itu juga

---

<sup>10</sup> Secretariat, A. (2009). *Australia's future tax system*.



Penerapan RSPT akan berimbas terhadap banyak perusahaan asing yang menanamkan modalnya di Australia.

Australia secara tradisional dilihat sebagai negara yang stabil secara politis di mana Australia menjadi negara yang aman untuk berinvestasi dalam sumber daya. Namun, diusulkannya RSPT cenderung meningkatkan tingkat persepsi risiko potensial bagi investor. Beberapa Negara cenderung berpandangan bahwa *commonwealth* dan negara federal menginginkan keuntungan yang maksimal tanpa memperhatikan investor hingga lebih memilih berinvestasi di negara lain<sup>11</sup>. Kehilangan investor berarti Australia terancam kehilangan pendapatannya secara signifikan. Hal ini menjadi salah satu hal yang cukup ditakuti oleh pelaku usaha.

Sebagai negara yang mendapatkan banyak masukan dana dari sektor pertambangan, perekonomian Australia sangat bergantung terhadap pertambangan. Apabila perusahaan pertambangan di Australia tidak mampu membayar pajak maka akan berpengaruh terhadap GDP Australia serta akan berpengaruh terhadap Keberlangsungan perusahaan tersebut. Banyak perusahaan yang akan mengalami kebangkrutan apabila RSPT diterapkan hingga berdampak terhadap masalah lapangan pekerjaan.

#### **D. PRO DAN KONTRA TERHADAP GAGASAN RESOURCE SUPER PROFIT TAX**

Pajak pertambangan menjadi salah satu pemasukan terbesar bagi Australia. Industri pertambangan bahkan menyumbang 8%-9% bagi GDP Australia. Gagasan Rudd mengenai super profit tax merupakan salah satu gagasan yang cukup kontroversial hingga mendatangkan Pro dan kontra. Rudd berharap melalui kenaikan pajak tambang maka Australia akan menerima A\$ 9

---

<sup>11</sup> Satchwell, I. (2014). *Mining and sustainability: Experience from Australia*. Mendoza.

milliar dollar pertahun. Hal tersebut di dukung oleh faksi kanan dalam partai buruh Australia yang merupakan basis pendukung rudd dalam internal partai buruh. Disisi lain juga banyak masyarakat yang menyetujui gagasan tersebut karna sesuai dengan janji kampanye Kevin Rudd yaitu meningkatkan peran serta australia dalam menangani isu lingkungan. Pajak yang diterima pemerintah dari RSPT rencananya akan digunakan untuk membangun infrastruktur di asutralia.

Disisi lain, terdapat pula pihak yang kontra terkait gagasan tersebut yaitu kelompok pertambangan dan faksi kiri Partai Buruh kelompo pertambangan menjadi pihak yang palin dominan dalam nerupaya menggagalkan gagasan RSPT karena mereka akan kehilangan keuntungan dalam jumlah yang sangat besar terutama bagi peusahaan-perusahaan besar. Kelompok pertambangan bekerja sama dengan faksi kiri Partai Liberal untuk menggagalkan gagasan tersebut. Disamping itu internal Parta Buruh yaitu faksi kanan yang sedang berkuasa di parlemen australia juga menjadi pihak yang kontra terhadap gagasan tersebut. Faksi bagi basis pendukung Jullia Gillard ini khawatir apabila gagasan tersebut dapat mengancam popularitas partai Partai Buruh yang saat itu tengah berkuasa da gagasan tersebut di anggap tidk akan menyelesaikan permasalahan australia tetapi akan menambah persoalan baru kerena sebanyak 2.500 perusahaan akan terancam apabila gagasan RSPT tetap di terapkan di tahun 2012.